BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan fundamental yang dihadapi oleh seluruh negara terutama negara berkembang, termasuk Indonesia. Walaupun pertumbuhan ekonomi diindonesia sudah cukup stabil pada beberapa dekade terakhir, kemiskinan masih menjadi tantangan serius dan menjadi pusat perhatian pemerintah dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Masalah kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan, tetapi kemiskinan juga berhubungan dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, dan fasilitas dasar lainnya. Maka dari itu, upaya pengentasan kemiskinan selalu menjadi prioritas utama pemerintah dalam agenda pembangunan nasional.

Kemiskinan bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural dan dinamis. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi kemiskinan adalah urbanisasi. Urbanisasi itu sendiri merupakan proses perpindahan penduduk dari desa ke kota, yang kini sudah menjadi fenomena global dan juga menjadi ciri-ciri umum negara yang sedang mengalami transformasi ekonomi khususnya indoneisa. Dilihat dari sisi positif. Proses urbanisasi berpotensi menciptakan peluang-peluang ekonomi baru, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik, dan mendorong pertumbuhan sektor informal. Namun jika dilihat dari sisi negatif, urbanisasi atau perpindahan penduduk yang tidak diiringi dengan proses perencanaan yang baik dan tepat dapat menimbulkan permasalahan baru, seperti pertumbuhan kawasan kumuh yang tidak layak dihuni, meningkatkan pengangguran akibat kesulitan mencari pekerjaan, dan mengakibatkan tingginya ketimpangan sosial ekonomi di wilayah perkotaan.